



PROSIDING SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

*Master Plan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024
Guna Mendukung SDG'S Indonesia 2045*

**Edisi 1
Desember 2019**

**Penerbit
STIE BANK BPD JATENG**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS

STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)

2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024

Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”



Penerbit

STIE Bank BPD Jateng

Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,

Kota Semarang (50196)

stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF)
2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

ISBN

9786027436725

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Tebal Buku

574 Halaman

Edisi

Satu, Desember 2019

Publikasi Online

stiebankbpdjateng.ac.id/saf

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno - Hatta No. 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin tertulis dari penerbit

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

PANITIA PELAKSANA

SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPERS
STIE BPD ACCOUNTING FORUM (SAF) 2019

“Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024 Guna Mendukung SDG’s Indonesia 2045”

Penasehat	:	Dr. E. Siti Puryandani, SE, M.Si.
Steering Committee	:	1. Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC. 2. Mekani Vestari, SE, M.Si, Ak.,CA. 3. Himawan Arif Sutanto, SE, M.Si.
Ketua	:	Nugroho Heri Pramono, SE, M.Si.
Sekretaris	:	Suci Atiningsih, S.Pd, M.Si.
Bendahara	:	Khairina Nur Izzaty, SE, M.Si, Ak.
Sie Acara & Protokoler	:	Taufik Andre Setiyono, SE, M.Ak.
Sie Artikel	:	Fika Azmi, SE, M.Si.
Sie Humas	:	Pratomo Cahyo Kurniawan, SE, M.Ak.

Reviewer

Dr. Taofik Hidajat, SE, M.Si, CRBC.
Dr. Grace Tianna Solovida, SE, M.Si, Ak, CA
Ali Mursid, P.hD

Editor

Fika Azmi, SE, M.Si

Penerbit

STIE Bank BPD Jateng
Jalan Arteri Soekarno Hatta No 88, Tlogosari Kulon, Pedurungan,
Kota Semarang (50196)
stiebankbpdjateng.publisher@gmail.com

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
PANITIA PELAKSANA	iv
DAFTAR ISI	v

A. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN I

1. PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *DEBT TO EQUITY* (DER), & *NET PROFIT MARGIN* (NRM) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(Ika Agustina N. & Suyatmin Waskito A.) 1 - 25
2. KENAIKAN HARGA ROKOK TERHADAP KONSUMSI ROKOK DI KOTA SEMARANG
(Penta Widyartati, Ariyani Indriastuti, & Ira Setiawati) 26 - 35
3. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *FIRM SIZE*, *MEDIA EXPOSURE*, *LEVERAGE*, & UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CSR DISCLOSURE*
(Nursiam & Shinta Dwi Rahayu) 36 - 45
4. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, & PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Alfiyatul Maziyah & lin Indarti)..... 46 - 59
5. PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *CURRENT RATIO*, ARUS KAS OPERASI, & PERTUMBUHAN PENJULAN TERHADAP RETURN SAHAM
(Nursiam & Silmi Agustin) 60 - 70
6. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *AUDIT FEE* & KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2018)
(Titik Purwanti, Nawang Kalbuana, & Fiqi Rahmawati) 71 - 85
7. *FINANCIAL RISK DISCLOSURE* & TATA KELOLA PERUSAHAAN KEUANGAN PERIODE 2016-2018
(Shinta Permata Sari & Himmatus Sholikhah) 86 - 99

B. SUB TEMA: AKUNTANSI KEUANGAN II

1. PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, MODAL BANK, JUMLAH KANTOR CABANG, TINGKAT SUKU BUNGA & JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP JUMLAH KREDIT UMKM BANK BUMN
(Ade Onny Siagian)..... 100 - 127
2. PENERIMAAN PAJAK YANG DIMODERASI KUALITAS PELAYANAN FISKUS (STUDI PADA WPOP YANG MEMPUNYAI USAHA & BADAN KPP PRATAMA CANDISARI KOTA SEMARANG
(Mohklas) 128 - 137
3. PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, & *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Athaya Salsabila & Rina Trisnawati)..... 138 - 158

4. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO RETENSI SENDIRI, RASIO BEBAN IKLAN, & *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI
(Dwi Wahyu Pujiharjo)..... 159 - 176
5. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG TAHUN 2015-2017
(Wima Nurhidayanto) 177 - 189

C. SUB TEMA: AKUNTANSI & CORPORATE GOVERNANCE

1. *CORPORATE GOVERNANCE & CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*: TINJAUAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Shinta Permata Sari & Agustina Maya Sari) 190 - 202
2. PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR LISTING & *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR PADA PERUSAHAAN DI BEI PERIODE 2014-2017)
(Mela Susmawati) 203 - 218
3. PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45 TAHUN 2014-2018)
(Benny Kurnianto, Nawang Kalbuana, & Umi Rianesa Rusiati) 219 - 232
4. PENGARUH RUANG FISKAL, PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, & DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA FUNGSI PERLINDUNGAN SOSIAL
(Putriana Indah Budi Astuti & Andi Dwi Bayu Bawono)..... 233 - 269
5. PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS
(Nindya Ardita Nur Amni, Dwi Intan Susiloningrum, & Iin Indarti)..... 270 - 285
6. ANALISIS PENGARUH *FEE BASED INCOME*, PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, UKURAN PERUSAHAAN, & KONDISI EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Jihan Okti Amaliah & Widhy Setyowati) 286 - 303
7. PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, & KONTROL PERILAKU TERHADAP KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK HOTEL, RESTORAN, & HIBURAN DI KOTA TEGAL)
(Asrofi Langgeng N. & Ibnun Aslamadin) 304 - 318
8. ANALISIS KEUANGAN & NON KEUANGAN CALON DEBITUR TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PD BPR BKK PURBALINGGA
(Anggita Ratnaningtyas & Widhy Setyowati)..... 319 - 332
9. PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL & PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INVESTASI SWASTA SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Febri Rachmawati & Rina Trisnawati)..... 333 - 349

10. PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL & TRANSPARANSI INFORMASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Fitria Ulfa & Suci Atiningsih) 350 - 358

D. SUB TEMA: AKUNTANSI SYARIAH

1. PENGARUH *SHARIA CONFORMITY & ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KESEHATAN FINANSIAL PERBANKAN SYARIAH (Rusmiyatun & Nur Edi Cahyono) 359 - 376
2. IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK BNI CABANG SYARIAH SEMARANG (Siti Hasanah, Suryani Sri Lestari, Siti Mutmainah, & Iwan Budiyo) 377 - 387
3. PERKEMBANGAN, TANTANGAN, & PERAN *SHARIA ONLINE TRADING SYSTEM (SOTS)* DI PASAR MODAL SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Muhammad Andryzal Fajar) 388 - 400
4. KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)* PERIODE TAHUN 2016-2018 (Suryakusuma Kholid H & Siti Puryandani) 401 - 409
5. MEKANISME PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA NASABAH DI BAITUL MAAL WA TAMWIL SEJAHTERA MANDIRI (Erika Zunita Cahyani & Fika Azmi) 410 - 421

E. SUB TEMA: AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK

1. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), PERSENTASE KEMISKINAN, DANA ALOKASI UMUM (DAU), DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP BELANJA FUNGSI EKONOMI DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS DI KABUPATEN/KOTA SE-INDONESIA TAHUN 2018) (Ayustika Isminanda & Andy Dwi Bayu Bawono) 422 - 443
2. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FREE CASH FLOW*, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, & UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Fachriyatul Millah & Mekani Vestari) 444 - 459
3. PENGARUH RUANG FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DAN PERSENTASE KEMISKINAN TERHADAP BELANJA FUNGSI KESEHATAN DI INDONESIA (Ina Sari Darmastuti & Andy Dwi Bayu Bawono) 460 - 477
4. PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK & KUALITAS PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Wa Ode Aprisilia Zahratul Aziz & Muhammad Yusuf) 478 - 493
5. PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, & *JOB RELEVANT INFORMATION* TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN (Yustinus Hutama Marianus & Suci Atiningsih) 494 - 506

F. SUB TEMA: TOPIK LAIN YANG RELEVAN

1. PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, & SIKAP MONETER KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN KEPEMILIKAN ASURANSI JIWA PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 CABANG PANCORAN MAS DEPOK
(Syahvira Septiarizk & Nurhidayati Dwiningsih) 507 - 522
2. ANALISIS PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP KINERJA SDM (STUDI EMPIRIK PADA PT. ADJITAMA PERSADA JAKARTA)
(Biatmoko Agung Nugroho, Endah Winarti HS, & Harnoto) 523 - 536
3. APAKAH *CELEBRITY ENDORSEMENT* PRODUK HALAL DAN CITRA MEREK BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN *SKIN CARE* SAFI?
(Desi Tya Astuti & Francy Iriani) 537 - 549
4. PENGARUH KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL & KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL
(Kertati Sumekar, Sri Mulyani, & Zulfa Deviga Octaviana) 550 - 564
5. PRODUK HALAL DAN MINAT BELI KONSUMEN
(Budi Suryowati & Irpiani)..... 565 - 574

Analisis Pengaruh *Fee Based Income*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, dan Kondisi Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank

Jihan Okti Amaliah¹, Widhy Setyowati²

¹Afiliasi Penulis Pertama, (STIE Bank BPD Jateng)

Email: jihan.okti@gmail.com

²Afiliasi Penulis Kedua, (STIE Bank BPD Jateng)

Email: widhisetyowati61@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of fee-based income variables, growth of third-party funds, company size, and economic conditions on the level of profitability of conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses secondary data which is panel data that is a combination of cross section data and time series data (2014-2018). Data sourced from the Central Statistics Agency (BPS), IDX and other relevant agencies as supporting data for this study. The analytical method used is panel data regression analysis with model selection through three estimation approaches namely common effect model (CEM), fixed effect model (FEM), and random effect model (REM) by using EViews 10 SV software. The results in this study indicate that fee-based income, growth of third party funds, company size and economic conditions have a significant influence together on the level of bank profitability. Partially, the variable growth of third party funds and company size has a positive and significant effect on bank profitability. While the variable fee-based income and economic conditions do not significantly influence bank profitability.

Keywords: profitability, fee based income, third party funds, company size

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *fee based income*, pertumbuhan dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan kondisi ekonomi terhadap tingkat profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang merupakan data panel yaitu gabungan data *cross section* dan data *time series* (2014-2018). Data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), IDX serta instansi terkait lainnya sebagai data pendukung untuk penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pemilihan model melalui tiga pendekatan estimasi yaitu *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM) dengan menggunakan software EViews 10 SV. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *fee based income*, pertumbuhan dana pihak ketiga, ukuran perusahaan dan kondisi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas bank. Secara parsial, variabel pertumbuhan dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Sedangkan variabel *fee based income* dan kondisi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Kata kunci: profitabilitas, *fee based income*, dana pihak ketiga, ukuran perusahaan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2014). Fungsi bank adalah perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana, oleh karena itu dalam bisnis ini faktor kepercayaan dari masyarakat merupakan hal yang sangat penting atau merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu perusahaan yang paling penting adalah memperoleh laba atau keuntungan secara maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba secara maksimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan, perusahaan akan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk harus mampu memenuhi target bisnis yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan yang diperoleh haruslah sesuai dengan yang diharapkan dan tidak hanya asal untung saja. Untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas (Kasmir, 2014).

Profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio laba ini umumnya didapat dalam laporan keuangan laba rugi. ROA atau Return On Asset merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank. *Return On Asset* mencerminkan besarnya return yang dihasilkan dari setiap rupiah uang yang diinvestasikan dalam bentuk aset. Harapannya, semakin tinggi ROA, maka akan semakin baik kinerja bank tersebut. Ketika bank berhasil memperoleh tingkat laba yang baik, bank dapat mempunyai kekuatan yang lebih besar untuk mendukung pengembangan operasional, menunjang pertumbuhan aset dan memperbesar kemampuan modal (IBI, 2018).

Berdasarkan pengamatan pada 42 bank umum konvensional yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 cenderung mengalami penurunan dengan rata-rata tren ROA sebesar -0,14%. Hal tersebut disebabkan karena terdapat 31 bank yang mengalami rata-rata tren ROA yang negatif. Sedangkan pada tahun 2018 sendiri terdapat 5 bank yang memiliki rasio ROA negatif yang berarti bank tersebut mengalami kerugian. Bank yang memiliki ROA negatif tersebut antara lain Bank Agris, Bank Artos Indonesia, Bank Harda Internasional, Bank Yudha Bhakti, dan Bank JTrust Indonesia. Untuk mengantisipasi potensi kerugian bank harus berusaha menjaga rasio profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Return On Asset* (ROA) memberikan hasil yang berbeda-beda.

Fee based income merupakan pendapatan non bunga. Menurut (Kasmir, 2014), *Fee based income* berasal dari kegiatan *service* atau layanan jasa-jasa yang disediakan oleh bank. Semakin lengkap jasa-jasa perbankan yang ditawarkan oleh suatu bank dapat menjadi nilai lebih bagi bank tersebut, karena nasabah hanya perlu bertransaksi disatu bank saja dan tidak perlu mencari ke bank lain jika jasa yang disediakan kurang lengkap. Dunia perbankan mulai gencar untuk mencari pendapatan alternatif di luar pendapatan bunga atau *fee based income*. Hal tersebut dilakukan seiring dengan meningkatnya potensi transaksi dari digital banking. Selain itu juga untuk mengantisipasi penurunan margin akibat proyeksi suku bunga rendah kedepan (www.keuangan.kontan.co.id). Hasil penelitian mengenai pengaruh *fee based income* terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut hasil penelitian terdahulu

(Massie, 2014) menyatakan *fee based income* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut hasil penelitian (Priyatmoko, 2014) dan (Rori dkk, 2017) menyatakan *fee based income* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Ketiga hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Setiadi, 2010) yang menyatakan *fee based income* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan besarnya perubahan dana yang diperoleh bank dari kegiatan menghimpun dana dari masyarakat berupa rekening tabungan, giro dan deposito berjangka. Pertumbuhan dana pihak ketiga diukur dengan membandingkan antara selisih total dana pihak ketiga pada tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan total dana pihak ketiga tahun sebelumnya yang dimiliki bank (Natanael, 2011). Meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang merupakan sumber dana utama bagi bank, seharusnya bank dapat menempatkan dana dari pihak ketiga tersebut ke dalam aktiva produktif yaitu kredit. Penempatan dana kedalam bentuk kredit tersebut akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan bunga bank yang akan berdampak kepada peningkatan rasio profitabilitas bank (Cahyani & Dana, 2013). Hasil penelitian tentang pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wityasari & Pangestuti, 2014) menyatakan bahwa pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian (Sukmawati & Purbawangsa, 2016) menyatakan pertumbuhan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian (Wulandari & Shofawati, 2017) hanya menyatakan pertumbuhan DPK berpengaruh terhadap ROA. Hasil yang berbeda juga diungkapkan oleh hasil penelitian (Wahyuda dkk, 2017) yang menyatakan pertumbuhan DPK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Ukuran perusahaan menurut (Aprianingsih & Yushita, 2016) yaitu ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Besarnya jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan dapat dilihat dari banyaknya kantor cabang dan banyaknya dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya yang secara otomatis menciptakan citra dan reputasi yang baik dimata masyarakat, sehingga perusahaan akan memiliki motivasi untuk selalu mempertahankan kinerjanya. Hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut hasil penelitian (Susilowati dkk, 2017) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Bhattarai, 2017), (Kurnia & Mawardi, 2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprianingsih & Yushita, 2016).

Kondisi ekonomi adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan perbankan dalam memperoleh laba (Sukmawati & Purbawangsa, 2016). Indikator yang digunakan guna mengukur kondisi ekonomi di suatu negara ialah pertumbuhan *gross domestic product* (GDP). GDP merupakan total nilai pasar yang diperoleh dari barang jadi dan jasa yang dihasilkan pada suatu negara selama satu tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik tentu akan mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit serta simpanan dana pihak ketiga pada bank sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas (Suteja & Ginting, 2017). Hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan GDP terhadap ROA memberikan hasil yang berbeda-beda. Menurut penelitian yang dilakukan (Suteja & Ginting, 2017) menyatakan bahwa pertumbuhan GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sahara & Yanita, 2013). Tetapi kedua hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bhattarai, 2017) yang menyatakan GDP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian Bhattarai

sejalan dengan hasil penelitian (Saeed, 2014) yang menyatakan GDP berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang berkaitan dengan tren ROA beberapa bank yang cenderung mengalami penurunan. Maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *fee based income*, pertumbuhan DPK, ukuran perusahaan, dan kondisi ekonomi terhadap profitabilitas bank (ROA) yang berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda dengan sampel penelitian yang berbeda.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *fee based income*, pertumbuhan dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan kondisi ekonomi terhadap tingkat profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan perbankan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan ROA yang selanjutnya dapat digunakan untuk penyusunan strategi khususnya yang berkaitan dengan *fee based income* dan dana pihak ketiga. Sedangkan manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan. .

2. Pengembangan Hipotesis

2.1 Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas

Fee based income merupakan pendapatan non bunga. *Fee based income* berasal dari kegiatan *service* atau layanan jasa-jasa yang disediakan oleh bank (Kasmir, 2014). Jenis-jenis jasa-jasa bank menurut (Kasmir, 2014) antara lain: Menerima setoran-setoran, melayani pembayaran-pembayaran, transfer, inkaso, kliring, safe deposit box, bank card, valas, bank garansi, Letter of Credit (L/C), jual beli surat-surat berharga, dan jasa-jasa lainnya. Sehingga keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank tersebut antara lain: biaya administrasi, biaya kirim, biaya tagih, biaya provisi dan komisi, biaya sewa, biaya iuran, dan biaya lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi, 2010), variabel bebas *fee based income* berpengaruh negatif terhadap ROA pada populasi Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional di Jawa Timur tetapi memberikan kontribusi positif terbesar terhadap profitabilitas (ROA) pada populasi Bank Asing di Jawa Timur dibandingkan variabel bebas lainnya ini berarti bahwa sumber pendapatan yang dijadikan andalan justru adalah sumber pendapatan lain yang pada umumnya diabaikan oleh kalangan perbankan di Indonesia yaitu: *fee based income*. Hasil penelitian yang menunjukkan *fee based income* berpengaruh positif terhadap ROA juga didukung hasil penelitian (Massie, 2014), (Priyatmoko, 2014) dan (Rori dkk, 2017) menyatakan *fee based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik hipotesis:

H₁ : *Fee based income* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.2 Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan dana pihak ketiga ialah besar perubahan dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank yaitu dalam bentuk rekening tabungan, giro dan deposito berjangka. Pertumbuhan dana pihak ketiga diukur dari perbandingan antara selisih total dana pihak ketiga pada tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan total dana pihak ketiga tahun sebelumnya yang dimiliki oleh bank (Natanael, 2011). Meningkatnya dana pihak ketiga sebagai

sumber dana utama bank, dapat ditempatkan dalam aktiva produktif yaitu kredit. Penempatan dalam bentuk kredit ini akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank (Cahyani & Dana, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wityasari & Pangestuti, 2014) menyatakan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian (Sukmawati & Purbawangsa, 2016) juga menyatakan pertumbuhan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Shofawati, 2017) yang hanya menyatakan pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik hipotesis:

H₂ : Pertumbuhan DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menurut (Aprianingsih & Yushita, 2016) yaitu ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tersebut. Pada umumnya perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar akan mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Perusahaan yang berukuran besar memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen karena cenderung memiliki resiko kebangkrutan lebih kecil dan jumlah asetnya cenderung besar (Susilowati dkk, 2017).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Bhattarai, 2017), (Kurnia & Mawardi, 2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aprianingsih & Yushita, 2016) yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik hipotesis:

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.4 Pengaruh Kondisi Ekonomi terhadap Profitabilitas

Indikator kondisi ekonomi diproksikan dengan pertumbuhan GDP. GDP (*Gross Domestic Product*) merupakan total nilai pasar yang diperoleh dari barang jadi dan jasa yang dihasilkan pada suatu negara selama satu tahun tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang semakin baik tentu akan mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit serta simpanan dana pihak ketiga pada bank sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas (Suteja & Ginting, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan (Suteja & Ginting, 2017) menyatakan bahwa pertumbuhan GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sahara & Yanita, 2013) yang juga menyatakan bahwa pertumbuhan GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh (Aprianingsih & Yushita, 2016) dan (Bhattarai, 2017) juga menyatakan hasil yang sejalan yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik hipotesis:

H₄ : Pertumbuhan GDP berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Kriteria bank-bank yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada kurun waktu penelitian yaitu tahun 2014-2018.
- b. Bank umum konvensional yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- c. Bank umum konvensional yang masih beroperasi pada periode waktu penelitian (tahun 2014-2018).

3.2 Variabel Penelitian

1. Profitabilitas

Dalam penelitian ini digunakan ROA (*Return On Assets*) sebagai rasio untuk mengukur profitabilitas bank. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki oleh bank untuk mendapatkan pendapatan. Menurut Fahmi (2012), dengan melihat ROA kita dapat mengetahui sejauh mana investasi yang telah kita lakukan mampu untuk memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan apa yang kita harapkan dimana investasi tersebut ialah aset perusahaan yang ditanamkan. Jadi ROA merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan yang akan berpengaruh pada perolehan laba yang akan didapat.

2. *Fee Based Income*

Menurut (Kasmir, 2014) laba perbankan dapat diperoleh juga dari biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah yaitu melalui jasa-jasa bank lainnya, pengelolaan ini dikenal dengan istilah *fee based*. Kegiatan *service* atau memberikan jasa-jasa bank lainnya adalah jasa penunjang produk bank lainnya yaitu *funding* dan *lending*. Tujuan *service* yaitu memperlancar jasa perbankan yang sudah ada. Keuntungan dari layanan atau jasa-jasa bank tersebut dapat diperoleh dari biaya administrasi, komisi, sewa, dan biaya-biaya lain. Keuntungan dari kegiatan *service* tersebut di dunia perbankan lebih dikenal dengan *fee based income*. Maka yang disebut *fee based income* adalah pendapatan operasional yang diperoleh bank selain dari pendapatan bunga yang berasal dari kegiatan *service* atau jasa-jasa bank lainnya.

3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Menurut (Natanael, 2011) pertumbuhan dana pihak ketiga diukur dari perbandingan antara selisih total dana pihak ketiga pada tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan total dana pihak ketiga tahun sebelumnya yang dimiliki oleh bank. Dana pihak ketiga sendiri merupakan dana yang berhasil dihimpun oleh bank melalui penawaran produk bank berupa simpanan atau rekening seperti rekening giro, tabungan, dan rekening deposito dan apabila dana pihak ketiga yang dihimpun tidak cukup untuk disalurkan, pihak bank akan terus berusaha menghimpun dana kembali melalui berbagai penawaran kepada masyarakat agar tertarik untuk menyimpan uangnya di bank (Kasmir, 2014). Jadi pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan perbandingan selisih total dana yang berhasil dihimpun bank dari masyarakat pada tahun tertentu dan tahun sebelumnya dengan total dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat tahun sebelumnya yang dimiliki oleh bank.

4. Ukuran Perusahaan

Firm size atau ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Susilowati dkk, 2017). Penentuan ukuran perusahaan tersebut berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan. Karena pada umumnya perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar akan mampu menghasilkan laba yang besar dan mempunyai daya tarik tersendiri terhadap konsumen atau masyarakat. Sebuah organisasi atau perusahaan yang ukuran atau skalanya besar serta sahamnya juga tersebar luas akan memiliki kekuatan tersendiri jika menghadapi masalah dalam bisnisnya juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih besar karena usaha tersebut didukung oleh aset yang besar, sehingga kendala perusahaan yang berhubungan dengan aset dapat diatasi (Anita, 2015). Jadi ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

5. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi dilihat dari pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah kemampuan suatu negara dalam pembangunan ekonomi (www.kajianpustaka.com). Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan seberapa jauh aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat selama periode tertentu dengan memperhitungkan komponen-komponen makro ekonomi seperti konsumsi, investasi, ekspor dan impor. Dalam penelitian ini digunakan *gross domestic product* atau produk domestik bruto sebagai pengukur kondisi ekonomi. Menurut (Prasetyo, 2011), produk domestik bruto adalah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan atau diproduksi oleh seluruh warga atau masyarakat pada suatu wilayah negara yang bersangkutan termasuk produksi warga negara asing dinegara tersebut dalam periode tertentu biasanya dalam satu tahun.

3.3 Definisi operasional

Objek dalam penelitian ini dibagi kedalam variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diprosikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola seluruh aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan laba. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (1)$$

2. Variabel Independen

Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. *Fee Based Income*

Fee based income merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan operasional bank selain dari pendapatan bunga. *Fee based income* berasal dari kegiatan *service* atau layanan jasa-jasa perbankan yang disediakan oleh bank. Dalam penelitian ini *fee based income* diprosikan dengan *Fee Based Income Ratio* (FBIR). FBIR adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga (Romadloni & Herizon, 2015). FBIR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FBIR = \frac{\text{Pendapatan Operasional di Luar Pendapatan Bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad (2)$$

b. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan penggambaran tentang peningkatan dana yang dihimpun oleh bank. Dana pihak ketiga tersebut berasal dari produk bank berupa rekening tabungan, deposito dan giro. Pertumbuhan dana pihak ketiga dirumuskan sebagai berikut (Wulandari & Shofawati, 2017):

$$\Delta DPK_t = \frac{DPK_t - DPK_{t-1}}{DPK_{t-1}} \times 100\% \quad (3)$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut (Kurnia & Mawardi, 2012):

$$UP = \text{Log nat (Total Aset)} \quad (4)$$

d. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi dalam penelitian ini diproksikan dengan pertumbuhan GDP riil atau harga konstan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). GDP harga konstan (riil) ini dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun. Menurut Badan Pusat Statistik, GDP penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat mengukur laju pertumbuhan konsumsi, investasi dan perdagangan luar negeri. Pertumbuhan GDP dirumuskan sebagai berikut (Sahara & Yanita, 2013):

$$\Delta GDP_t = \frac{GDP_t - GDP_{t-1}}{GDP_{t-1}} \times 100\% \quad (5)$$

3.4 Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan pada *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan data dari *website* Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

3.5 Metode analisis

1. Statistik Deskriptif

Nilai-nilai yang umum digunakan dalam statistik deskriptif antara lain adalah rata-rata, simpangan baku, nilai minimal, nilai maksimal, dan jumlah (sum). Nilai-nilai tersebut bermanfaat untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel-variabel yang akan kita teliti sehingga dapat menjelaskan karakteristik data yang ada dengan menjelaskan besaran nilai-nilai tersebut.

2. Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data panel. Data panel merupakan data gabungan dari data runtun waktu (*time series data*) dan data silang (*cross section data*) (Sarwono, 2016). Sehingga dalam penelitian ini digunakan alat

analisis berupa regresi data panel. Analisis regresi data panel dilakukan dengan tiga pendekatan estimasi yaitu *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)* dan *random effect model (REM)*. Estimasi tersebut dilakukan dengan bantuan *software E-views 10 SV*.

Terdapat tiga uji (*test*) yang digunakan untuk memilih model regresi data panel *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)* dan *random effect model (REM)*, yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman* dan Breusch-Pagan *Langrange Multiplier (BPLM) Test*.

1) Uji *Chow*

Uji *Chow* dilakukan untuk memilih model antara FEM atau CEM, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang sesuai adalah CEM

H_1 : model yang sesuai adalah FEM

Pengambilan keputusan untuk hipotesis tersebut adalah jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya model yang sesuai adalah FEM. Sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya model yang sesuai adalah CEM. Apabila hasil uji *Chow* ternyata menunjukkan model yang sesuai adalah FEM, maka dilakukan pengujian lanjutan yaitu uji *Hausman*, namun jika dalam uji *Chow* diperoleh model yang sesuai adalah CEM maka hanya perlu melakukan uji asumsi klasik dan uji signifikan model (Nurjanah & Suryantini, 2019).

2) Uji *Hausman*

Uji *Hausman* ini dilakukan untuk memilih model antara REM atau FEM. Uji ini menguji apakah terdapat error pada model dengan satu atau lebih variabel independen dalam model (Nurjanah & Suryantini, 2019). Hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

H_0 : model yang sesuai adalah REM

H_1 : model yang sesuai adalah FEM

Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya model yang sesuai adalah FEM. Sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga model yang sesuai adalah REM. Jika model yang sesuai adalah FEM maka selanjutnya hanya perlu melakukan uji asumsi klasik dan uji signifikansi. Tetapi jika model yang sesuai adalah REM maka selanjutnya dilakukan uji pendekatan yang ketiga yaitu uji Breusch-Pagan *Langrange Multiplier*.

3) Uji Breusch-Pagan *Langrange Multiplier (BPLM)*

Uji BPLM ini dilakukan apabila hasil yang didapat dari uji *Hausman* adalah REM. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model yang sesuai antara REM atau CEM, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : model yang sesuai adalah CEM

H_1 : model yang sesuai adalah REM

Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga model yang sesuai adalah CEM. Tetapi apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya model yang sesuai adalah REM. Metode *random effect model* menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)* yang merupakan salah satu teknik penyembuhan regresi, sehingga dapat mengabaikan uji asumsi klasik (Sedyadi, 2014). Gujarati & Porter (2009) dalam (Nurjanah & Suryantini, 2019) juga menyebut bahwa persamaan yang memenuhi asumsi klasik itu hanya pada persamaan yang menggunakan metode GLS. Pada Eviews, metode GLS hanya digunakan pada *random effect model*.

3. Adjusted R square

Adjusted R^2 adalah nilai R square yang disesuaikan dengan mempertimbangkan jumlah variabel bebas atau *predictor* yang dimasukkan dalam persamaan regresi dan ukuran sampel

(Sarwono, 2016). Asumsinya adalah jika variabel bebas ditambahkan maka nilai ini cenderung naik. Nilai Adjusted R² ini sering digunakan untuk menilai kecocokan model (*goodness of fit*) dimana jika nilainya semakin tinggi atau mendekati 1, model semakin benar atau akurat.

4. Uji F

Pengujian menggunakan uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2013). Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji t

Uji t ini menunjukkan seberapa signifikan atau seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen (*rasio fee based income*, pertumbuhan dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan GDP) terhadap variabel dependen (ROA). Pengujian yang dilakukan adalah:

- a. Apabila besarnya nilai sig t lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan atau 0,05, maka hipotesis yang diajukan ditolak sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila besarnya nilai sig t lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan atau 0,05, maka hipotesis yang diajukan diterima sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 42 bank, selama 5 tahun jadi 210 sampel.

4.2. Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan *software E-views 10 SV* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	ROA	FBIR	Pertumbuhan DPK	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan GDP
Mean	0,414048	9,516429	13,49833	30,17405	5,027857
Median	0,715000	7,045000	10,08500	29,93500	5,030000
Maximum	3,970000	28,15000	56,40000	34,35000	5,170000
Minimum	-8,460000	1,460000	-23,72000	27,22000	4,880000
Std. Dev.	2,489548	7,131167	17,08976	1,990787	0,095701

4.3. Pemilihan Model Estimasi

Pada analisis regresi data panel perlu dilakukan pemilihan model agar mendapatkan model yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimation*) yaitu dengan tiga pendekatan estimasi: *common effect model (CEM)*, *fixed effect model (FEM)* dan *random effect model (REM)*. Estimasi tersebut dilakukan dengan bantuan *software E-views 10 SV*.

1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang sesuai antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Pada table 4.2 dapat dilihat hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas *cross section chi-square F* adalah sebesar $0,0000 < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak, artinya model *fixed effect (FEM)* lebih baik dari pada *common effect (CEM)*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section fixed effects	3,324591	(41,164)	0,0000
Cross-section Chi-square	127,038021	41	0,0000

2. Uji Hausman

Karena model *fixed effect (FEM)* yang terpilih, maka selanjutnya dilakukan uji *Hausman* untuk menentukan model yang sesuai antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Hasil dari uji *Hausman* terlihat pada table 4.3 menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,3451 > \alpha$ (5%) maka H_0 diterima, artinya model *random effect (REM)* lebih baik dari model *fixed effect (FEM)*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	4,478952	4	0,3451

3. Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier (BPLM)

Setelah melakukan uji *Hausman* dan terpilih model REM, maka selanjutnya melakukan uji Breusch-Pagan *Lagrange Multiplier* untuk menentukan model yang sesuai antara model *random effect (REM)* atau model *common effect (CEM)*. Pada table 4.4 dapat dilihat nilai probabilitas Breusch-Pagan menunjukkan $0,0000 < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak, artinya model yang lebih baik adalah model *random effect (REM)*.

Tabel 4.4
Hasil Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier
 Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	39,12326 (0,0000)	0,000136 (0,9907)	39,12340 (0,0000)

Hasil dari ketiga uji diatas pada penelitian ini, uji BPLM dan uji Hausman mempunyai konsistensi hasil dimana model *random effect* menjadi model terbaik. Sehingga dari uji pemilihan model ini dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan untuk estimasi regresi data panel yaitu model *random effect (REM)*.

4.4. Uji Asumsi Klasik

Pada estimasi ini tidak dilakukan uji asumsi klasik heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas karena model estimasi yang terpilih yaitu *random effect model (REM)*. Metode *random effect model* menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)* yang merupakan salah satu teknik penyembuhan regresi, sehingga dapat mengabaikan uji asumsi klasik (Sedyadi, 2014). Gujarati & Porter (2009) dalam (Nurjanah & Suryantini, 2019) juga menyebut bahwa persamaan yang memenuhi asumsi klasik itu hanya pada persamaan yang menggunakan metode GLS. Pada Eviews, metode GLS hanya digunakan pada *random effect model (REM)*.

Tabel 4.5 merupakan hasil dari regresi data panel dengan menggunakan *random effect model*. *Random effect model* dianggap sebagai model terbaik dari tiga macam model estimasi karena diestimasi menggunakan metode GLS (*Generalized Least Square*). Berikut hasil estimasi pengaruh *fee based income*, pertumbuhan dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan *Gross Domestic Product (GDP)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Tabel 4.5
Hasil random effect model (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18,89338	7,282772	-2,59426	0,0102
FBIR	-0,006379	0,029849	-0,213698	0,8310
DPK	0,026866	0,006254	4,295831	0,0000
UP	0,560880	0,127862	4,386619	0,0000
GDP	0,408423	1,239226	0,329579	0,7421
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1,109844	0,3138
Idiosyncratic random			1,641201	0,6862
Weighted Statistics				
R-squared	0,167733	Mean dependent var		0,425476
Adjusted R-squared	0,151494	S.D. dependent var		1,788114

S.E. of regression	1,647110	Sum squared resid	556,1592
F-statistic	10,32880	Durbin-Watson stat	1,914678
Prob.(F-statistic)	0,000000		

Hasil model estimasi :

$$\text{ROA} = -18,8933756576 - 0,00637866472467 * \text{FBIR} + 0,0268661009609 * \text{DPK} + 0,560880109026 * \text{UP} + 0,408423367801 * \text{GDP} + e$$

4.5. Adjusted R²

Pada tabel 4.5 diatas nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,151494 yang berarti bahwa variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen *fee based income*, pertumbuhan dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan kondisi ekonomi (pertumbuhan GDP) sebesar 15,1494%, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti dalam penelitian ini.

4.6. Uji F

Dilihat dari table 4.5 nilai untuk nilai *probability* (F-statistic) menunjukkan nilai sebesar $0,000000 < \alpha$ (5%), artinya variabel-variabel independen pada model seperti, *fee based income*, pertumbuhan dana pihak ketiga, ukuran perusahaan, dan kondisi ekonomi (pertumbuhan GDP) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *return on asset* (ROA) pada tingkat kepercayaan 95%.

4.7. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Dari table 4.5 menunjukkan bahwa pengaruh secara parsial masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas

Hasil estimasi untuk *fee based income* (FBIR) pada tabel 4.5 menunjukkan nilai *probability* (t-statistic) sebesar 0,8310 dengan nilai koefisien negatif sebesar -0,006379, artinya variabel *fee based income* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank karena nilai probabilitasnya lebih dari tingkat kepercayaan (5%). Apabila rasio *fee based income* naik 1 persen maka rasio profitabilitas akan turun sebesar 0,006379. Dengan demikian berarti hipotesis awal peneliti yang didasarkan atas penelitian terdahulu menyatakan *fee based income* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank ditolak. Hasil penelitian ini berbeda jika dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Priyatmoko, 2014), (Romadloni & Herizon, 2015) dan (Rori dkk, 2017) yang menyatakan *fee based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setiadi, 2010) yang menyatakan *fee based income* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA untuk populasi bank pemerintah dan bank umum swasta nasional.

Secara teoritis apabila rasio *fee based income* meningkat berarti terjadi peningkatan pada pendapatan operasional selain dari pendapatan bunga, akibatnya laba bank akan meningkat dan seharusnya rasio profitabilitas bank juga ikut meningkat. Tetapi hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa rasio *fee based income* memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA). Dengan demikian dapat diartikan bahwa sumber pendapatan bank dari *fee based income* yang berasal dari layanan jasa-jasa yang disediakan oleh bank belum terlalu dapat diandalkan untuk membantu meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba atau rasio profitabilitas bank.

b. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Hasil estimasi untuk pertumbuhan dana pihak ketiga dilihat pada tabel 4.5 menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 yaitu kurang dari derajat kepercayaan (5%) dan nilai koefisien positif sebesar 0,026866, yang artinya variabel pertumbuhan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA). Setiap terjadi peningkatan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 1 persen maka rasio profitabilitas akan meningkat sebesar 0,026866. Dengan demikian maka hipotesis awal peneliti yang didasarkan pada penelitian terdahulu yang menyatakan pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wityasari & Pangestuti, 2014), (Sukmawati & Purbawangsa, 2016), dan (Wulandari & Shofawati, 2017) yang menyatakan pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan semakin banyak dana dari pihak ketiga yang dihimpun maka semakin besar bank dapat menempatkan dana tersebut ke dalam aktiva produktif yaitu kredit. Penempatan dalam bentuk kredit ini akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas bank (Cahyani & Dana, 2013).

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil estimasi untuk ukuran perusahaan yang terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ (derajat kepercayaan) dan nilai koefisien positif sebesar 0,560880, yang artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA). Artinya jika terjadi peningkatan ukuran perusahaan setiap satuan maka rasio profitabilitas akan meningkat sebesar 0,560880. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis awal peneliti yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bhattarai, 2017), (Kurnia & Mawardi, 2012), dan (Aprianingsih & Yushita, 2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pada umumnya perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar akan mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Karena perusahaan yang berukuran besar memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen karena cenderung memiliki resiko kebangkrutan lebih kecil dan jumlah asetnya cenderung besar (Susilowati dkk, 2017).

d. Pengaruh Kondisi Ekonomi terhadap Profitabilitas

Hasil estimasi untuk variabel kondisi ekonomi yang diproksikan dengan pertumbuhan *gross domestic product* (GDP) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 adalah sebesar $0,7421 > 0,05$ (derajat kepercayaan) dengan nilai koefisien positif sebesar 0,408423, yang berarti variabel kondisi ekonomi ini berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel dependen rasio profitabilitas (ROA). Apabila terjadi peningkatan pertumbuhan GDP sebesar 1 persen maka rasio profitabilitas (ROA) akan meningkat sebesar 0,408423. Dengan demikian maka hipotesis awal peneliti yang menyatakan kondisi ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank ditolak, karena nilai probabilitas yang diperoleh untuk variabel kondisi ekonomi dalam penelitian ini kurang dari 0,05 (derajat kepercayaan). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suteja & Ginting, 2017), (Sahara & Yanita,

2013), (Aprianingsih & Yushita, 2016) dan (Bhattarai, 2017) yang menyatakan pertumbuhan GDP berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas bank.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi atau pertumbuhan ekonomi yang semakin baik tentu akan mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit serta simpanan dana pihak ketiga pada bank sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Suteja & Ginting, 2017).

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi data panel dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu dilihat dari hasil perhitungan statistik uji F menunjukkan bahwa *Fee Based Income*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, dan Kondisi Ekonomi secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan uji t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut: *fee based income* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank, pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas bank, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank, dan kondisi ekonomi mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas bank.

5.2. Saran

5.2.1. Implikasi Manajerial

Dengan melihat pengaruh dari variabel *Fee Based Income* dalam penelitian ini maka diharapkan bank dapat memperhatikan pendapatan operasional bank yang berasal dari jasa-jasa layanan perbankan sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan tingkat profitabilitas bank dan tidak menyebabkan kerugian bagi bank. Karena diketahui dari pengungkapan kebijakan strategis beberapa bank dalam laporan tahunannya yang mengharapkan peningkatan pendapatan dari sisi *fee based income*-nya seperti bank BRI Agro, Bank Agris, Bank BNI, Bank Mandiri, dan lainnya. Salah satu yang menyebabkan hal tersebut adalah dikarenakan mulai berkembang pesatnya layanan digital.

Dilihat dari pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, bank diharapkan dapat memanfaatkan pertumbuhan dana dari pihak ketiga yang berhasil dihimpun agar tidak terjadi *idle money*. Untuk ukuran perusahaan bank diharapkan dapat mempertahankan jumlah aset yang dimilikinya. Sedangkan dengan melihat dari variabel kondisi ekonomi yang merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank, ternyata dalam penelitian ini kondisi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank sehingga bank tidak perlu cemas terhadap kondisi ekonomi di Indonesia sekarang ini. Tetapi bank harus tetap waspada karena mengingat kejadian masa lalu yaitu pada saat kondisi ekonomi negara memburuk bahkan hingga terjadi krisis moneter bank bisa mengalami kebangkrutan dan dilikuidasi.

5.2.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya nilai koefisien determinasi atau adjusted R^2 yaitu hanya sebesar 15,1494% karena variabel yang digunakan untuk memprediksi tingkat profitabilitas bank hanya terbatas pada rasio *Fee Based Income*,

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan, dan Kondisi ekonomi yang diukur dengan pertumbuhan *Gross Domestic Product*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas hanya pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

Referensi

- Anita M, F. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jom Fekon*, 2(2), 1–15. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/34024/pengaruh-corporate-social-responsibility-leverage-likuiditas-dan-ukuran-perusaha>
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Bhattarai, Y. R. (2017). Effect of Non-Performing Loan on the Profitability of Commercial Banks in Nepal. *Prestige International Journal of Management and Research*, 10(2), 1–9.
- Cahyani, N. P. D. P., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen*, 3(4).
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, dewan komisaris, ukuran perusahaan (Size), leverage (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap tindakan penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan perbankan yang listing BEI periode tahun 2011–2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan. *Bandung: Alfabeta*, 3.
- Indonesia, I. B. (2018). *Supervisi Manajemen Risiko Bank*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto, H. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Ketujuh). *Yogyakarta: BPFE*.
- Kasmir, S. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. In *Edisi revisi*.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Kurnia, I., & Mawardi, W. (2012). Analisis Pengaruh Bopo, Ear, Lar Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi kasus pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 1(4), 49–57.
- Massie, G. M. (2014). Pengaruh Fee Based Income dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Katalogis*, 2(7).
- Murhadi, W. R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Natanael, S. K. (2011). *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, ROA Dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Tahun 2004-2009)*.
- Nurjanah, D., & Suryantini, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Program KKPE Dan KUR Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(1), 96–107.
- Prasetyo, E. (2011). *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Priyatmoko, W. D. (2014). Pengaruh Pendapatan Bunga Kredit dan Pendapatan Non Bunga (Fee Based Income) Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Return On Assets):(Studi Kasus pada Bank Umum Milik Negara Periode 2007-2011). *Jurnal Ilmiah*. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/855>

- Restuwulan. (2013). "Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Food and Beverages yang terdapat di BEI. *Skripsi Dipublikasikan (Universitas Widyatama)*. Retrieved from <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2324/0109U174.pdf?sequence=1>
- Romadloni, R. R., & Herizon, H. (2015). Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public. *Journal of Business & Banking (JBB)*, 5(1), 131–148.
- Rori, M. C., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income dan Spread Interest Rate Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL,"* 8(2). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/view/18420>
- Saeed, M. S. (2014). Bank-related, industry-related and macroeconomic factors affecting bank profitability: a case of the United Kingdom. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(2), 42–50.
- SAHARA, Y., & YANITA, A. Y. U. (2013). Analisis pengaruh inflasi, suku bunga BI, dan produk domestik bruto terhadap return on asset (ROA) bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan EViews*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sedyadi, G. (2014). Kajian Pengaruh Desentralisasi Fiskal Asimetri Si Indonesia Terhadap Efisiensi Penyediaan Barang dan Layanan Publik Sektor Pendidikan. *Institut Teknologi Bandung*.
- Setiadi, P. B. (2010). Analisis Hubungan Spread of Interest Rate, Fee Based Income, dan Loan to Deposit Ratio dengan ROA pada Perbankan di Jawa Timur. *Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), pp-63.
- Setiawan, A. (2016). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK Oleh* : 2(2), 1–13.
- Sodiq, A. (2015). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2009–2014. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 3(2), 343–363.
- Sujarweni, V. W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 5(9).
- Susilowati, E., Ahmadi, A., & Suro, Y. (2017). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, FIRM SIZE, DAN EQUITY TO TOTAL ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. PERIODE 2008-2015. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11.
- Suteja, J., & Ginting, G. (2017). Determinan Profitabilitas Bank: Suatu Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI. *Trikonomika*, 13(1), 62–77.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Wahyuda, K. D. P., Herawati, N. T., AK, S. E., Atmadja, A. T., & SE, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit dan BOPO terhadap Profitabilitas BPR di Bali Periode 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Wityasari, M., & PANGESTUTI, I. R. D. (2014). Analisis Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga

- (Dpk), Npl, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Ldr Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Konvensional Go Public Di Indonesia Periode 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*, 3(4). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/12933>
- Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(9), 741. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/vol4iss20179pp741>
- Www.kajianpustaka.com. (2012). Rasio Profitabilitas. Retrieved July 7, 2019, from <https://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html>
- Www.kajianpustaka.com. (2017). Teori dan Faktor Pendukung Pertumbuhan Ekonomi. Retrieved July 8, 2019, from <https://www.kajianpustaka.com/2017/10/teori-faktor-pendukung-pertumbuhan-ekonomi.html>
- Www.keuangan.kontan.co.id. (2016). *Bank cari alternatif fee based income di 2017*. Retrieved from <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-cari-alternatif-fee-based-income-di-2017>